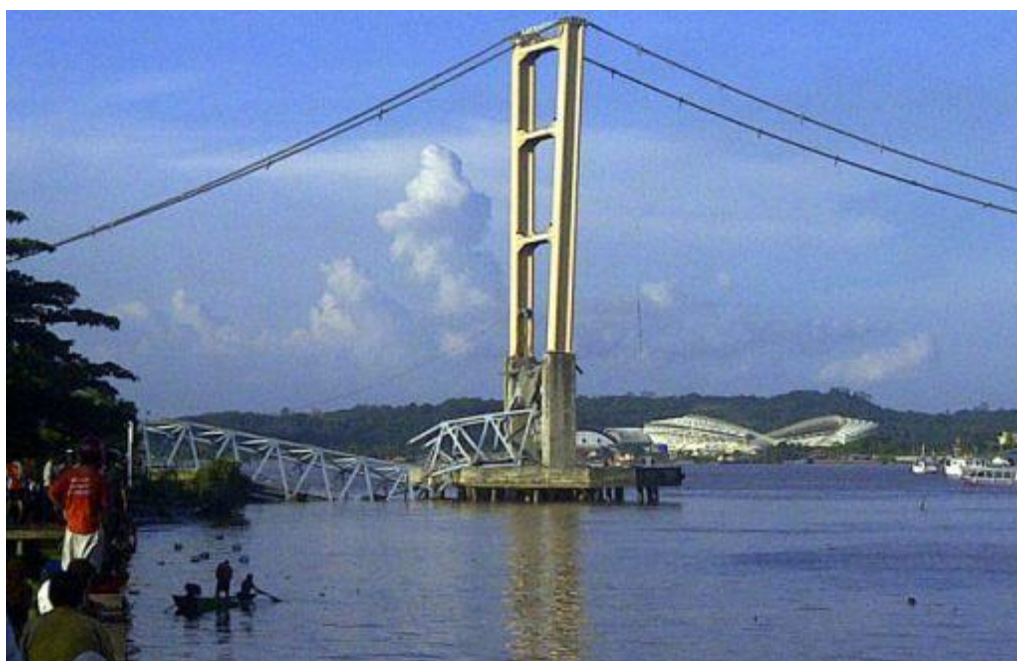




BUKU PENILAIAN
MENYUSUN RENCANA KERJA
M.71PKJ00.004.1



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL BINA KONSTRUKSI
DIREKTORAT KOMPETENSI DAN PRODUKTIVITAS KONSTRUKSI
Jl. Sapta Taruna Raya No. 28 Komplek PU Pasar Jumat, Jakarta Selatan 12310

2021

PENJELASAN UMUM

Buku penilaian untuk unit kompetensi Menyiapkan Informasi dan Laporan Pelatihan dibuat sebagai konsekuensi logis dalam pelatihan berbasis kompetensi yang telah menempuh tahapan penerimaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja melalui buku informasi dan buku kerja. Setelah latihan-latihan (*exercise*) dilakukan berdasarkan buku kerja maka untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang dimilikinya perlu dilakukan uji komprehensif secara utuh per unit kompetensi dan materi uji komprehensif itu ada dalam buku penilaian ini.

Adapun tujuan dibuatnya buku penilaian ini, yaitu untuk menguji kompetensi peserta pelatihan setelah selesai menempuh buku informasi dan buku kerja secara komprehensif dan berdasarkan hasil uji inilah peserta akan dinyatakan kompeten atau belum kompeten terhadap unit kompetensi Menyiapkan Informasi dan Laporan Pelatihan.

Metoda Penilaian yang dilakukan meliputi penilaian yang opsinya sebagai berikut:

1. Metoda Penilaian Pengetahuan

a. Tes Tertulis

Untuk menilai pengetahuan yang telah disampaikan selama proses pelatihan terlebih dahulu dilakukan tes tertulis melalui pemberian materi tes dalam bentuk tertulis yang dijawab secara tertulis juga. Untuk menilai pengetahuan dalam proses pelatihan materi tes disampaikan lebih dominan dalam bentuk obyektif tes, dalam hal ini jawaban singkat, menjodohkan, benar-salah, dan pilihan ganda. Tes essay bisa diberikan selama tes essay tersebut tes essay tertutup, tidak essay terbuka, hal ini dimaksudkan untuk mengurangi faktor subyektif penilai.

b. Tes Wawancara

Tes wawancara dilakukan untuk menggali atau memastikan hasil tes tertulis sejauh itu diperlukan. Tes wawancara ini dilakukan secara perseorangan antara penilai dengan peserta uji/peserta pelatihan. Penilai sebaiknya lebih dari satu orang.

2. Metoda Penilaian Keterampilan.

a. Tes Simulasi

Tes simulasi ini digunakan untuk menilai keterampilan dengan menggunakan media bukan yang sebenarnya, misalnya menggunakan tempat kerja tiruan (bukan tempat kerja yang sebenarnya), obyek pekerjaan disediakan atau hasil rekayasa sendiri, bukan obyek kerja yang sebenarnya.

b. Aktivitas Praktik

Penilaian dilakukan secara sebenarnya, di tempat kerja sebenarnya dengan menggunakan obyek kerja sebenarnya.

3. Metoda Penilaian Sikap Kerja

a. Observasi

Untuk melakukan penilaian sikap kerja digunakan metoda observasi terstruktur, artinya pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar penilaian yang sudah disiapkan sehingga pengamatan yang dilakukan mengikuti petunjuk penilaian yang dituntut oleh lembar penilaian tersebut. Pengamatan dilakukan pada waktu peserta uji/peserta pelatihan melakukan keterampilan kompetensi yang dinilai karena sikap kerja melekat pada keterampilan tersebut.

DAFTAR ISI

PENJELASAN UMUM.....	2
DAFTAR ISI.....	4
BAB I PENILAIAN TEORI.....	5
A. Lembar Penilaian Teori.....	5
B. Ceklis Penilaian Teori.....	6
BAB II CEKLIS PENILAIAN SIKAP KERJA.....	7
LAMPIRAN.....	9
Lampiran 1 Kunci Jawaban.....	10

BAB I

PENILAIAN TEORI

A. Lembar Penilaian Teori

Unit kompetensi : Menyusun Rencana Kerja

Pelatihan : Ahli Penilai Kegagalan Bangunan Jalan Layang dan Jembatan
waktu : 45 menit.

PETUNJUK UMUM

- Jawablah materi tes ini pada lembar jawaban/kertas yang sudah disediakan.
- Modul terkait dengan unit kompetensi agar disimpan.
- Bacalah materi tes secara cermat dan teliti.

• Essay

Jawaban singkat dan jelas pada kertas yang tersedia.

1. Sebutkan data apa saja yang diperlukan untuk penilaian kegagalan bangunan jalan layang dan jembatan sesuai dengan kebutuhan?
2. Sebutkan tolok ukur yang dipakai dalam menentukan kegagalan bangunan?
3. Sebutkan prosedur kerja sesuai dengan tujuan dan sasaran kerja?
4. Jelaskan pembuatan prosedur kerja dan program penilaian sesuai dengan pedoman yang berlaku harus memenuhi prinsip-prinsip?
5. Jelaskan cara menyusun daftar rencana kerja sesuai lingkup pekerjaan?
6. Sebutkan komponen biaya yang diperlukan untuk kebutuhan penilaian kegagalan?

B. Ceklis Penilaian Teori

No. KUK	No Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta	Nilai		Ket.
				K	BK	
	essay					
1.1	1	Lampiran 1				
1.2	2	Lampiran 1				
2.1	3	Lampiran 1				
2.2	4	Lampiran 1				
3.1	5	Lampiran 1				
4.1	6	Lampiran 1				

BAB. II
PENILAIAN SIKAP KERJA

CEK LIS PENILAIAN SIKAP KERJA

Menyiapkan Informasi dan Laporan Pelatihan

INDIKATOR UNJUK KERJA	NO.KUK	K	BK	KET.
Dapat menjelaskan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan jenis kegagalan.	1.1			
Dapat menguasai tahapan pekerjaan.	1.2			
Dapat menyusun daftar simak survei awal sesuai lingkup pekerjaan survei	2.1			
Dapat merencanakan sumber daya survei sesuai kebutuhan	2.2			
Dapat memeriksa hasil pengumpulan dokumen untuk dijadikan rujukan atau bahan pertimbangan dalam penilaian kegagalan	3.1			
Dapat menghitung harga satuan bahan dan tenaga serta peralatan yang diperlukan setiap tahapan sesuai kebutuhan penilaian.	4.1			

Catatan :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Tanda Tangan Peserta :

Tanda Tangan Instruktur :.....

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Kunci Jawaban Penilaian Teori

No. KUK	No. Soal	Kunci Jawaban
1.1	1	Data yang diperlukan untuk penilaian kegagalan bangunan jalan layang dan jembatan sesuai dengan kebutuhan, antara lain data : 1. <i>As build drawing</i> . 2. Data tanah. 3. Data Kualitas mutu pelaksanaan konstruksi (beton, baja dsbnya). 4. Data Lalu-lintas Harian Rata-rata (LHR) 5. Data permukaan air banjir.
1.3	2	Tolok ukur yang dipakai dalam menentukan kegagalan bangunan tersebut, a.l : a. Tolok ukur yang dipakai adalah bahwa semua bangunan harus direncanakan, dibangun dan dipelihara mengikuti Peraturan Nasional dan Peraturan Daerah. b. Segala ketentuan yang tidak tercakup dalam Peraturan Nasional dan Peraturan Daerah, selanjutnya dapat mengacu pada berbagai Ketentuan, Standar, Handbook dan Manual yang diterbitkan oleh Asosiasi Asosiasi / Institusi-Institusi Profesi. c. Untuk kondisi dimana dipergunakan secara bersamaan antara Peraturan Nasional, Peraturan Daerah dan Ketentuan atau Standar yang diajukan oleh Asosiasi-Asosiasi Profesi Pengguna Jasa baik sebagian atau secara keseluruhan, maka yang dipakai sebagai tolok ukurnya adalah yang memiliki ketentuan yang lebih baru. d. Dalam berkas perencanaan, Perencana perlu mencantumkan Peraturan-peraturan dan Standar-standar yang dipergunakan.
2.1	3	Prosedur kerja sesuai dengan tujuan dan sasaran kerja adalah rangkaian tata kerja yang saling berhubungan sehingga menunjukkan adanya suatu tahapan yang harus dikerjakan dalam rangka penyelesaian suatu pekerjaan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Prosedur kerja disusun dengan mengacu dari tujuan dan sasaran kerja.

2.2	4	<p>Pembuatan prosedur kerja dan program penilaian sesuai dengan pedoman yang berlaku harus memenuhi prinsip-prinsip antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mudah dan jelas 2) Efisiensi dan efektivitas 3) Keterukuran 4) Keselarasan 5) Berorientasi kepada pengguna 6) Dinamis 7) Kepatuhan terhadap hukum, dan 8) Kepastian hukum
3.1	5	<p>Cara menyusun sebuah rencana kerja sesuai lingkup pekerjaan, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Abstrak atau ringkasan. 2) Buat pendahuluan dan latar belakang. 3) Tuliskan tujuan dan sasaran. 4) Masukkan sumber daya dan kendala. 5) Tentukan strategi dan tindakan. 6) Sertakan lampiran, termasuk anggaran dan jadwal pelaksanaan
4.1	6	<p>Komponen biaya yang diperlukan untuk kebutuhan penilaian kegagalan , lain: (sesuai Pasal 30 Permen PUPR No.8/2021)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. honorarium Penilai Ahli; b. biaya perjalanan dan biaya akomodasi yang dikeluarkan Penilai Ahli; c. biaya tenaga ahli dan pendukung lainnya yang diperlukan dalam penilaian ahli; d. biaya pemeriksaan dan pengujian yang diperlukan dalam penilaian ahli; dan e. biaya administrasi yang meliputi pengadaan dokumen, sewa peralatan, dan pengadaan alat pelindung diri.